

LAMPIRAN

Data wawancara

Narasumber 1 : Ustadzah Ani Khomsatun,S.H

Jabatan : Pengurus/musyrifah

Waktu wawancara : 8 April 2023

Tempat : Kantor Pondok

Peneliti : “Sudah berapa lama menjadi pengurus dan tenaga pelajar disini?”

Narasumber : “Lima tahun.”

Peneliti : “Hal apa yang menjadikan Anda menjadi pengurus di pesantren?”

Narasumber : “Ya kita dikasih tanggung jawab ini karena dawuh dari dewan pengasuh.”

Peneliti : “Apa saja sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Al Ihya ini?”

Narasumber : “Ya disini itu ada sekolahnya, ada MTs Minat, SMP Ya Bakii, MA Minat, SMA Ya Bakii dan juga Universitas Nahdatul Ulama Al Ghazali. Terus juga ada sekolah non formalnya yaitu sekolah Madinah sore. Kalau sarananya di pondok putri khususnya itu ada mushola, komplek, ruang kamar, kamar mandi, jemuran, kantor pondok”

Peneliti : “Apa saja kegiatan para santri yang dilakukan di pondok pesantren?”

Narasumber : “Kegiatan paling pertama pastinya bangun tidur ya, anak-anak itu bangun kalau ada giliran mujahadah itu jam 3, habis itu persiapan jamaah sholat subuh, setelah sholat subuh lanjut kegiatan ba'da subuh. Setelah kegiatan ba'da subuh itu temen-temen santri ngaji bandungan pagi, habis itu persiapan sekolah. Kalau anak-anak yang sekolah MTs/SMP, MA/SMA itu biasanya pulang jam setengah 2, biasanya waktu istirahat dzuhur digunakan untuk jama'ah sholat dzuhur. Pulang sekolah itu buat istirahat sebelum jamaah sholat ashar, terus kalau sudah sholat ashar itu tinggal sekolah non formal sore, sekolah Madinah pulanginya itu jam 5 seperempat, kalau gurunya yang tidak hadir jam 5 sudah diperkenankan pulang. Habis itu tinggal jamaah sholat maghrib, ba'da maghrib jika ngaji al qur'an dan juz 'ammanya ke ibu nyai itu ngajinya setelah maghrib, untuk yang tidak mengaji itu ada kegiatan pembacaan ratiban. Setelah itu tinggal

- jamaah sholat isya, dan habis jamaah sholat isya dilanjutkan dengan pengajian sorogan kitab kuning. Ada juga target untuk hafalan nadzomnya.”
- Peneliti : “Bagaimana strategi Anda dalam berkomunikasi dengan santri?”
- Narasumber : “Ya kalau setiap malam Selasa itu untuk pengajian sorogan kitab kuning dan Al-Qur’an diganti dengan pengajian selesaian, yang mengisi pengajian tersebut langsung dari Abah Kyai. Anak-anak hanya mendengarkan dan mencatat hal yang penting, hasilnya nanti bisa diserahkan pada tim bulletin untuk bisa diterbitkan di madding. Lalu setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan khitobah. Untuk sistem tugasnya itu bergantian dari masing-masing komplek. Itu salah satunya ceramah yang disampaikan bisa untuk lebih memotivasi para santri. Dan kita pastinya harus tidak bosan saja untuk sering mengingatkan anak-anak.”
- Peneliti : “Bagaimana cara Anda mengetahui karakter dari santri?”
- Narasumber : “Ya karena kita sering bertemu, berinteraksi dan juga kita dalam satu komplek jadi kita tahu bagaimana karakter dari anak-anak tersebut. Ya kalau kita sering berinteraksi saja pastinya lama kelamaan kita juga mengetahui dan memahami karakter dari anak tersebut. Jadi itu juga memudahkan kita untuk berkomunikasinya.”
- Peneliti : “Bagaimana Anda berkomunikasi dengan santri yang memiliki perhatian khusus?”
- Narasumber : “Ya kalau anak-anak yang memang membutuhkan perhatian khusus, biasanya saya bawa ke kamar saya, agar lebih terbuka anaknya juga tidak terlihat banyak orang.”
- Peneliti : “Adakah hambatan saat berkomunikasi?”
- Narasumber : “Ya sejauh ini sih tidak ya, karena kita sering bertemu dan sering berinteraksi dalam satu tempat ya jadinya mudah.”
- Peneliti : “Adakah suatu reward atau penghargaan khusus yang diberikan kepada santri?”
- Narasumber : “Kalau anak-anak yang rajin seperti yang hafalannya cepat itu biasanya dapat penghargaan, juga bagi komplek yang terbersih nanti akan dikasih penghargaan juga dari biro kebersihan untuk kompleknya.”

Narasumber 2 : Ustadzah Lutfiani,S.Sos

Jabatan : Pengurus pusat

Waktu wawancara : 8 Maret 2023

Tempat : Kantor Pondok

Peneliti : “Sudah berapa lama menjadi pengurus dan tenaga pengajar disini?”

Narasumber : “Kurang lebih 4 tahun”

Peneliti : “Hal apa yang menjadikan Anda untuk menjadi pengurus?”

Narasumber : “Ya itu dari dawuh dewan pengasuh”

Peneliti : “Apa saja sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Al Ihya ini?”

Narasumber : “Gih ada sekolah formalnya dari tingkatan SLTP, SLTA sampai perguruan tinggi. Untuk didalam area pondok putri ada mushola, komplek,kamar, kamar mandi, lemari baju.”

Peneliti : “Apa saja kegiatan para santri di pondok pesantren?”

Narasumber : “Ya dimulai dari bangun tidur, mujahadah, kemudian sholat subuh, kegiatan setelah subuh, terus ngaji bandungan pagi, sekolah formal, jamaah sholat ashar, setelah itu ngaji Madinah sore, jamaah sholat maghrib, setelah itu pembacaan ratiban ada yang ngaji al-qur’an dan juz ‘amma juga, jamaah sholat isya habis itu tinggal ngaji sorogan kitab kuning. Untuk target hafalannya anak-anak harus pintar-pintar membagi waktu untuk bisa hafalan.”

Peneliti : “Bagaimana strategi Anda dalam berkomunikasi dengan santri?”

Narasumber : “Ya paling tidak kita harus mengetahui karakter dari anaknya, jadi kita tahu cara yang tepat untuk menyampaikannya. Jika memang anak itu harus dilakukan dengan cara yang tegas, ya kita cara menyampaikannya dengan cara yang tegas. Anak-anak yang kurang berperilaku baik contohnya anak-anak yang berkata kurang pantas atau melanggar peraturan pondok, nanti anak tersebut diberikan sanksi yang mendidik, seperti membaca istighfar, membaca al qur’an , dan yang lainnya. Tapi peran kita sekarang tidak hanya mengingatkan, menasehati, atau memberi motivasi saja, melainkan kita harus mencontohkan hal yang kita sampaikan kepada anaknya, kita harus mendampingi dan membimbing anaknya untuk bisa melakukan apa yang

- seharusnya dilakukan anak tersebut atau sesuai yang kita inginkan.”
- Peneliti : “Bagaimana cara mengetahui karakter santri?”
- Narasumber : “Kita harus sering berinteraksi saja sama anaknya, ngobrol gitu atau ikut kegiatan dengan anak-anak pastinya lama kelamaan kita bisa memahami karakter anak-anak.”
- Peneliti : “Bagaimana Anda berkomunikasi dengan santri yang membutuhkan perhatian khusus?”
- Narasumber : ”Ya kita tidak boleh langsung menyalahkan anaknya si, harus cari dulu penyebabnya. Saya lebih seringnya bicaranya empat mata, hanya dengan anaknya. Dari pembicaraan tersebut nantinya kita akan mengetahui penyebabnya. jika memang anaknya yang memsmng menjadi penyebabnya, maka kita haru menasehati dan membimbing untuk memperbaiki dirinya.”
- Peneliti : “Apakah ada perubahan dari anak tersebut?”
- Narasumber : “Ya sebenarnya kembali lagi sama anaknya, ada juga yang memang berubah semenjak dinasehati dan dalam jangka yang lama, ada juga yang berubah pada saat itu saja. Ya memang karakter dari anak berbeda-beda, tapi ya diusahakan anak-anak memiliki karakter yang mencerminkan santri.”
- Peneliti : “Adakah hambatan saat berkomunikasi?”
- Narasumber : “Ya untuk teman santri yang belum paham akan bahasa jawa, saya biasanya menggunakan bahasa Indonesia. Terkadang anak-anak yang belum bisa menggunakan bahasa jawa, paham jika saya menyampaikan sesuatu dengan bahasa jawa, tetapi mereka masih bingung untuk menjawab dengan bahasa jawa. Akhirnya saya bilang, belajar sedikit demi sedikit, kalau memang belum bisa dengan menggunakan bahasa jawa, ya pakai bahasa indonsesia saja, terus juga kadangkannya ada anak yang sudah didik oleh orang tuanya dengan tegas, jadi jika anak itu sewaktu-waktu mendapat teguran yang bersifat tegas mungkin sudah bisa menerimanya, beda lagi jika anak itu dimanja oleh orangtuanya, pastinya anak itu akan merasa bahwa dia kurang suka terhadap apa yang diberikan oleh ustadzah dengan pembawaan yang tegas, malah menjadikan anak tersebut kurang mendengarkan apa yang dikatakan ustadzahnya. Seperti anak-anak yang harus adanya perhatian khusus itu, harus benar ekstra untuk bisa anak-anak itu mendengarkan dan melakukan apa yang kita inginkan.”

Narasumber 3 : Ustadzah Siti Maesaroh
Jabatan : Pengurus komplek
Waktu wawancara : 8 Maret 2023
Tempat : Mushola

Peneliti : “Sudah berapa lama menjadi pengurus dan tenaga pengajar disini?”
Narasumber : “Kurang lebih 3 tahun”
Peneliti : “Hal apa yang menjadikan Anda untuk menjadi pengurus?”
Narasumber : “Ya itu dari dawuh dewan pengasuh”
Peneliti : “Apa saja sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Al Ihya ini?”
Narasumber : “Ada sekolah formalnya dari tingkatan SLTP, SLTA sampai perguruan tinggi. Untuk didalam area pondok putri ada mushola, komplek,kamar, kamar mandi, lemari baju, untuk makannya pun sudah disediakan.”
Peneliti : “Apa saja kegiatan para santri di pondok pesantren?”
Narasumber : “Kegiatan dari pagi hari itu mujahadah giliran , kemudian sholat subuh, kegiatan ba'da subuh, terus ngaji bandungan pagi, sekolah formal, jamaah sholat ashar, setelah itu ngaji Madinah sore, jamaah sholat maghrib, setelah itu pembacaan ratiban ada yang ngaji al-qur'an dan juz 'amma juga, jamaah sholat isya habis itu tinggal ngaji sorogan kitab kuning.”
Peneliti : “Bagaimana strategi Anda dalam berkomunikasi dengan santri?”
Narasumber : “Ya kalau saya si harus tau dulu anaknya itu seperti apa, jadi kita tahu cara yang tepat untuk menyampaikannya. Sering melakukan interaksi dengan anak-anak. Anak-anak seringkali seneng tu kalau curhat. Nah disitu peran kita untuk menasehati. Jika memang perlu anak itu dinasehati secara lebih mandalam.”
Peneliti : “Bagaimana cara mengetahui karakter santri?”
Narasumber : “Kalau kita sering aja gitu ngobrol ataupun interaksi, pastinya lama kelamaan kita bisa tau karakter ataupun sifat dari anak-anak tersebut.”
Peneliti : “Bagaimana Anda berkomunikasi dengan santri yang membutuhkan perhatian khusus?”
Narasumber : ”Ya cari dulu penyebabnya si. Kalau nggak dari anaknya yang menyampaikan dulu, kalau nggak saya yang biasanya manggil anaknya untuk ngomong gitu.”
Peneliti : “Apakah ada perubahan dari anak tersebut?”

Narasumber : “Ya sebenarnya kembali lagi sama anaknya, kalau memang kita pandai ngomong ke anaknya, dan memang anak itu respect sama kita ya insyaallah ada perubahan.”

Peneliti : “Adakah hambatan saat berkomunikasi?”

Narasumber : “Ya paling itu, anak-anak yang memang perlu adanya perhatian khusus, jika anak itu nurut dan mau mendengarkan itu enak ya, tapi ada anak yang jika dibilangin itu masih tetep ngeyel.”

Narasumber 4 : Ustadzah Bahar Masruriah

Jabatan : Pengurus komplek

Waktu wawancara : 9 Maret 2023

Tempat : Mushola

Peneliti : “Sudah berapa lama menjadi pengurus dan tenaga pengajar disini?”

Narasumber : “Kurang lebih 3 tahun”

Peneliti : “Hal apa yang menjadikan Anda untuk menjadi pengurus?”

Narasumber : “Ya itu dari dawuh dewan pengasuh”

Peneliti : “Apa saja sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Al Ihya ini?”

Narasumber : “Ada sekolah formalnya dari tingkatan SLTP, SLTA sampai perguruan tinggi. Untuk didalam area pondok putri ada mushola, komplek,kamar, kamar mandi, lemari baju, untuk makannya pun sudah disediakan, kantinnya juga ada”

Peneliti : “Apa saja kegiatan para santri di pondok pesantren?”

Narasumber : “Kegiatan dari pagi hari itu mujahadah giliran , kemudian sholat jamaah, kagiatan setelah subuh, pengajian bandungan dan sorogan, pengajian selasaan, khitobah, al barzanzi, sholawatan.”

Peneliti : “Bagaimana strategi Anda dalam berkomunikasi dengan santri dalam membentuk karakter santri?”

Narasumber : “Ya khususnya kalau santri-santri baru biasanya kalau di kamar cerita-cerita tentang pengalaman-pengalaman gitu, tapi ya pengalaman yang baik-baik, kaya kitakan jauh dari orang tua, ya kita di pondok harus bisa membuat bangga orang tua kita, contohnya mengikuti kegiatan pesantren dengan baik, tidak melanggar kegiatan peraturan pesantren.”

Peneliti : “Bagaimana cara mengetahui karakter santri?”

Narasumber : “Seiring berjalannya waktu karena kita sering bertemu, berkomunikasi kita bakal tau karakter dari masing-masing anak.”

Peneliti : “Bagaimana Anda berkomunikasi dengan santri yang membutuhkan perhatian khusus?”

Narasumber : ”Ya kita ngobrolnya berdua si, sampai memang tau penyebabnya dan ya tinggal dinasehati dan dicari solusi.”

Peneliti : “Apakah ada perubahan dari anak tersebut?”

Narasumber : “Ya ada yang berubah ada yang tidak. Maka dari itu memang harus sabar dengan anak-anak.”

Peneliti : “Adakah hambatan saat berkomunikasi?”

Narasumber : “Ya paling itu, anak-anak yang memang perlu adanya perhatian khusus, jika anak itu nurut dan mau mendengarkan itu enak ya, tapi ada anak yang jika dibilangin itu masih tetep ngeyel.”

Narasumber 5 : Ustadzah Siti Ruqoyah

Jabatan : Pengurus komplek

Waktu wawancara : 8 Maret 2023

Tempat : Mushola

Peneliti : “Sudah berapa lama menjadi pengurus dan tenaga pengajar disini?”

Narasumber : “Kurang lebih 4 tahun”

Peneliti : “Hal apa yang menjadikan Anda untuk menjadi pengurus?”

Narasumber : “Itu atas kehendak dari Bu Nyai”

Peneliti : “Apa saja sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Al Ihya ini?”

Narasumber : “Disini ada sekolah formalnya, dari mulai SMP/MTs, SMA/MA dan juga sudah ada perguruan tingginya. Disini kamarnya atau komplek sesuai tingkatan, lemari sudah ada, paling anak-anak membawa alas tidur sendiri, kaya mau pakai karpet atau kasur lantai.”

Peneliti : “Apa saja kegiatan para santri di pondok pesantren?”

Narasumber : “Kegiatannya ya ada sekolah formal kemudian jamaah sholat fardlu, pengajian madinah sore, pengajian sorogan dan bandungan, kalau malam selasa diganti dengan pengajian selasaan, dari abah kyai yang biasanya mengisi, terus dilanjut dengan kegiatab nadzoman atau khitobahan, malam jumat biasa kegiatan maulid al barzanzi.”

Peneliti : “Bagaimana strategi Anda dalam berkomunikasi dengan santri khususnya dalam pembentukan karakter santri?”

- Narasumber : “Ya kalau seseorang itu bisa memiliki karakter baik atau buruk kan tergantung tempatnya ya, jika memang tempat itu baik, maka akan terbentuk karakter yang baik juga. Jadi kalau saya ya dimulai dari hal kecil dulu, seperti sering mengingatkan untuk jamaah, piket komplek dan mengikuti setiap kegiatan di pesantren.”
- Peneliti : “Bagaimana cara mengetahui karakter santri?”
- Narasumber : “Karena sering ketemu dan sering komunikasi lama kelamaan pasti akan tahu karakter dari setiap anak.”
- Peneliti : “Bagaimana Anda berkomunikasi dengan santri yang membutuhkan perhatian khusus?”
- Narasumber : “Saya biasanya panggil anaknya ke kamar, terus ditanya kenapa dulu, terus biar anaknya menjelaskan dulu. Dari situ bakalan tahu yang sebenarnya gimana, terus tinggal dinasehatin. Kita juga jangan bosan-bosan untuk sering nasehatin dan mengingatkan. Tapi juga kita juga harus memberi contoh hal-hal yang baik juga.”
- Peneliti : “Apakah ada perubahan dari anak tersebut?”
- Narasumber : “Anak-anak juga kan beda-beda ya, ada yang memang langsung menyadari akan perbuatannya dan tidak melakukannya, tapi ada juga anak yang yaa memang perlu proses lama untuk bisa berubah dan memperbaiki perilakunya, makanya dari para ustadzah harus sabar dan nggak bosan-bosan untuk mengingatkan.”
- Peneliti : “Adakah hambatan saat berkomunikasi?”
- Narasumber : “Ya paling itu, anak-anak yang memang perlu adanya perhatian khusus, jika anak itu nurut dan mau mendengarkan itu enak ya, tapi ada anak yang jika dibilangin itu masih tetep ngeyel.”

Narasumber 6 : Ustadzah Nidaatul Khoeriyah

Jabatan : Pengurus komplek

Waktu wawancara : 9 Maret 2023

Tempat : Mushola

- Peneliti : “Sudah berapa lama menjadi pengurus dan tenaga pengajar disini?”
- Narasumber : “Kurang lebih 2 tahun”
- Peneliti : “Hal apa yang menjadikan Anda untuk menjadi pengurus?”
- Narasumber : “Dawuh dari Bu Nyai”

- Peneliti : “Bagaimana proses pendekatan komunikasi Anda kepada para santri?”
- Narasumber : “Ya sering berinteraksi si, anak-anak banyak yang curhat mengenai keluhannya. Terus jika ketauan ada anak yang melakukan sesuatu yang kurang baik, langsung saya tegur, jika memang diharuskan untuk diberi sanksi, ya biasanya sanksinya berupa membeaca istighfar atau membaca sholawat.”
- Peneliti : “Bagaimana strategi Anda dalam berkomunikasi dengan santri khususnya dalam pembentukan karakter santri?”
- Narasumber : “Kebanyakan si anak-anak kalau selepas jamaah sholat atau setelah mengaji pada curhat gitu, sering dinasehatin aja kalau memang anaknya itu lagi butuh dukungan.”
- Peneliti : “Bagaimana cara mengetahui karakter santri?”
- Narasumber : “Dari interaksi yang sering dilakukan dengan anak-anak ya kita lama kelamaan akan paham mengetahui karakter atau sifat dari anak-anak tersebut..”
- Peneliti : “Bagaimana Anda berkomunikasi dengan santri yang membutuhkan perhatian khusus?”
- Narasumber : “Saya biasanya manggil anaknya ke kamar biar ga kelihatan banyak orang, juga biar anaknya leluasa menyampaikannya. Sering-sering ngingetin nasehatin gitu si, ya anak sekarang memang tidak cukup dibilangin satu kali, jadi ya harus nggak bosan-bosan untuk mengingatkan.”
- Peneliti : “Apakah ada perubahan dari anak tersebut?”
- Narasumber : “Ya sejauh ini si ada perubahan pada anak tersebut, ya walaupun proses ya nggak langsung yang berubah drastis gitu.”
- Peneliti : “Adakah hambatan saat berkomunikasi?”
- Narasumber : “Ya biasanya anak-anak yang belum paham dengan bahasa jawa, jadi kita pakainya bahasa indonesia, agak susah gitu ya karna kita seringnya udah pakai bahasa jawa.”

Narasumber 7 : Ustadzah Jamilatun Azizah

Jabatan : Pengurus komplek

Waktu wawancara : 9 Maret 2023

Tempat : Mushola

- Peneliti : “Sudah berapa lama menjadi pengurus dan tenaga pengajar disini?”
- Narasumber : “Kurang lebih 2 tahun”
- Peneliti : “Hal apa yang menjadikan Anda untuk menjadi pengurus?”
- Narasumber : “Dawuh dari Bu Nyai”
- Peneliti : “Bagaimana proses pendekatan komunikasi Anda kepada para santri?”
- Narasumber : “Ngobrol si, sering bertukar pengalaman cerita gitu, misal ada yang ketauan ngelakuin kesalahan ya ditegur .”
- Peneliti : “Bagaimana strategi Anda dalam berkomunikasi dengan santri khususnya dalam pembentukan karakter santri?”
- Narasumber : “Sering ngingetin, kaya buat sholat jamaah, terus ngaji, piket komplek, atau dalam kegiatan yang lain, tapi kita juga harus mendampingi, bukan hanya bilang saja.”
- Peneliti : “Bagaimana cara mengetahui karakter santri?”
- Narasumber : “Dari tingkah laku anak-anak, cara mereka berinteraksi dengan kita kan kelihatan.”
- Peneliti : “Bagaimana Anda berkomunikasi dengan santri yang membutuhkan perhatian khusus?”
- Narasumber : “Sering ditegur, di damping. Ya anak-anak sekarang memang nggak cukup jika diberitah satu kali, jadi ya harus jangan bosan-bosan dan sabar .”
- Peneliti : “Apakah ada perubahan dari anak tersebut?”
- Narasumber : “Yaa da, walaupun kadang begitu lagi.”
- Peneliti : “Adakah hambatan saat berkomunikasi?”
- Narasumber : “Ya dari sifat anak-anaknya si, emang ada yang bisa langsung mengerti ada juga yang memang em harus ekstra sabar.”

Narasumber 8 : Azkia Nufus

Jabatan : Santri SLTA

Waktu wawancara : 8 April 2023

Tempat : Kantor Pondok

Peneliti : “Sudah berapa lama menjadi santri disini?”

Narasumber : “Kurang lebihnya 5 tahun”

Peneliti : “Hal apa yang membuat kamu menarik untuk menimba ilmu disini?”

Narasumber : “Pelajaran nahwu sorofnya, juga kebetulan ibu saya alumni dari sini.”

Peneliti : “Apa saja kegiatan yang kamu lakukan selama disini?”

Narasumber : “Ya kegiatan-kegiatan yang ada di pondok insyaalloh saya mengikuti, sekolah formal, dan ikut organisasi juga.”

Peneliti : “Apakah sering berinteraksi dengan pengurus atau guru-guru disini?”

Narasumber : “Ya sering, apalagi pengurus yang di komplek, juga semisal kaya sedang roan, ataupun ngaji gitu.”

Peneliti : “Kapan biasanya berinteraksi dengan pengurus atau guru-guru?”

Narasumber : “Ya biasanya itu kalau sehabis sholat, atau sehabis ngaji gitu, kalau engga ya memang ada perlu sama beliau.”

Peneliti : “Bagaimana proses komunikasi Anda dengan pengurus?”

Narasumber : “Ya saya tu biasanya ngobrol, bertukar cerita, saya curhat gitulah, nanti dari Mba nya ngasih nasehat dan motivasi.”

Peneliti : “Faktor apakah yang menjadi daya tarik saat berkomunikasi dengan pengurus?”

Narasumber : “Kalau menurut saya si karena pengalaman dari Mba-mba nya, pengalaman yang pernah diceritakan tu dapat memotivasi saya, dan juga beliau enak kalau diajak curhat.”

Peneliti : “Menurut Anda, ketika berinteraksi dengan pengurus apakah sesuatu yang disampaikan pengurus dapat memotivasi Anda?”

Narasumber : “ Ya tentunya ada, apalagi kalau memang saya lagi punya suatu masalah, masukan dari Mba nya memang memotivasi banget.”

Peneliti : “Apakah ada hambatan saat berkomunikasi kepada pengurus?”

Narasumber : “Paling temen-temen yang ikut nimbrung gitu, sama waktu pengurus yang sibuk.”

Peneliti : “Adakah pesan yang ingin disampaikan kepada pengurus jika sedang berkomunikasi?”

- Narasumber : “Ya paling misal kalau lagi ngga mood bilang si, jadi tau dan misalkan ngga moodnya ke kita, kita juga jadi ikut dilampiasin, hehe.”
- Narasumber 9 : Laeli Kinayatul
- Jabatan : Santri SLTA
- Waktu wawancara : 8 April 2023
- Tempat : Kantor Pondok
- Peneliti : “Sudah berapa lama menjadi santri disini?”
- Narasumber : “Baru 2 tahun”
- Peneliti : “Hal apa yang membuat kamu menarik untuk menimba ilmu disini?”
- Narasumber : “Yang bikin tertarik itu belajar kitab kuningnya, terus dewan Masyayikhnya, dan juga temen-temen disini.”
- Peneliti : “Apa saja kegiatan yang kamu lakukan selama disini?”
- Narasumber : “Ya dimulai dari jamaah sholat fardlu, terus sekolah, sekolah madinah sore, ngaji sorogan, ngaji al qur’an dan kegiatan yang lainnya.”
- Peneliti : “Apakah sering berinteraksi dengan pengurus atau guru-guru disini?”
- Narasumber : “Ya sering”
- Peneliti : “Kapan biasanya berinteraksi dengan pengurus atau guru-guru?”
- Narasumber : “Kalau saya biasanya ba’da sholat, kalau tidak ya setelah ngaji.”
- Peneliti : “Bagaimana proses komunikasi Anda dengan pengurus?”
- Narasumber : “Ya seringnya saya bertanya, terus juga curhat.”
- Peneliti : “Faktor apakah yang menjadi daya tarik saat berkomunikasi dengan pengurus?”
- Narasumber : “Seringnya si karna saya butuh solusi, juga enak Mbanya buat diajak curhat gitu.”
- Peneliti : “Menurut Anda, ketika berinteraksi dengan pengurus apakah sesuatu yang disampaikan pengurus dapat memotivasi Anda?”
- Narasumber : “Tergantung si, terkadang ada yang bikin memotivasi dan juga ada yang tidak.”
- Peneliti : “Apakah ada hambatan saat berkomunikasi kepada pengurus?”
- Narasumber : “Ya karena saya ini pemalu, jadi itu agak menghambat si, dan juga terkadang bingung gimana menyampaikannya.”

- Peneliti : “Adakah pesan yang ingin disampaikan kepada pengurus jika sedang berkomunikasi?”
- Narasumber : “Untuk pengurus komplek yang lain, semoga saja bisa terbuka dengan siapa saja.. hehe.”
- Narasumber 10 : Anggi Nur Aviani
- Jabatan : Santri SLTP
- Waktu wawancara : 8 April 2023
- Tempat : Mushola
- Peneliti : “Sudah berapa lama menjadi santri disini?”
- Narasumber : “Baru 2 tahun”
- Peneliti : “Hal apa yang membuat kamu menarik untuk menimba ilmu disini?”
- Narasumber : “Karena saya ingin sekolah di Jawa, juga sudah ada saudara yang mondok disini.”
- Peneliti : “Apa saja kegiatan yang kamu lakukan selama disini?”
- Narasumber : “Jamaah sholat fardlu, terus sekolah, terus ada ngaji bandungan dan sorogan, ngaji al qur’an bin nadzri, pengajian selasaan, kalau malam jumat ada maulid al barzanzi dan simtudduror.”
- Peneliti : “Apakah sering berinteraksi dengan pengurus atau guru-guru disini?”
- Narasumber : “Ya sering kalau sama pengurus yang di komplek”
- Peneliti : “Kapan biasanya berinteraksi dengan pengurus atau guru-guru?”
- Narasumber : “Kalau di komplek si, bisa kapan saja tapi kalau dengan pengurus yang lain ya ada di waktu tertentu.”
- Peneliti : “Bagaimana proses komunikasi Anda dengan pengurus?”
- Narasumber : “Alhamdulillah baik, ya termasuknya saya sering curhat gitu ke mbaknya, juga mbaknya *welcome* si, jadi enak kalau mau curhat . ”
- Peneliti : “Faktor apakah yang menjadi daya tarik saat berkomunikasi dengan pengurus?”
- Narasumber : “Kalau curhat ke beliau karena mbaknya itu enak di ajak cerita, juga karena sering ketemu jadi udah paham gimana orangnya..”
- Peneliti : “Menurut Anda, ketika berinteraksi dengan pengurus apakah sesuatu yang disampaikan pengurus dapat memotivasi Anda?”
- Narasumber : “Ya kalau saya emang lagi ada sesuatu masalah, jika saya curhat motivasi atau nasehat yang diberikan

- memang bisa memotivasi saya si,tapi kalau obrolannya hal biasa ya tidak.”
- Peneliti : “Apakah ada hambatan saat berkomunikasi kepada pengurus?”
- Narasumber : “Saya kan orang luar jawa ya, kadang kalau mbaknya lagi berbicara dengan bahasa jawa biasanya saya masih bingung, masih belajar juga si sama bahasa jawa.”
- Narasumber 11 : Sahela Mahariza
- Jabatan : Santri SLTP
- Waktu wawancara : 9 April 2023
- Tempat : Mushola
- Peneliti : “Sudah berapa lama menjadi santri disini?”
- Narasumber : “Baru 3 tahun”
- Peneliti : “Hal apa yang membuat kamu menarik untuk menimba ilmu disini?”
- Narasumber : “Karena dari dewan Masyayikhnya.”
- Peneliti : “Apa saja kegiatan yang kamu lakukan selama disini?”
- Narasumber : “Ya sekolah, bandungan, jamaah sholat fardlu, ngaji diniyah sore, ratiban, mujahadah, ngaji sorogan dan yang lainnya.”
- Peneliti : “Apakah sering berinteraksi dengan pengurus atau guru-guru disini?”
- Narasumber : “Lebih seringnya kalau ke pengurus kompleknya, kalau yang lain agak jarang”
- Peneliti : “Kapan biasanya berinteraksi dengan pengurus atau guru-guru?”
- Narasumber : “Biasanya sehabis ngaji sorogan, sama guru sorogannya, kalau yang lain ya kaau ada kegiatan tertentu.”
- Peneliti : “Bagaimana proses komunikasi Anda dengan pengurus?”
- Narasumber : “Kalau lagi pengen cerita tetang sesuatu yang emang agak privasi biasanya saya minta hanya berdua saja ceritanya yang nggak banyak orang gitu, kalau sama temen-temen yang lain ya kalau lagi ngobrol santai gitu. ”
- Peneliti : “Faktor apakah yang menjadi daya tarik saat berkomunikasi dengan pengurus?”
- Narasumber : “Mbak nya enak aja si kalau diajak cerita, juga sering ngingetin sering nasehatin gitu.”

Peneliti : “Menurut Anda, ketika berinteraksi dengan pengurus apakah sesuatu yang disampaikan pengurus dapat memotivasi Anda?”

Narasumber : “Tergantung pembicaraannya saja si, kalau memang lagi ngobrol biasa ya biasa saja.”

Peneliti : “Apakah ada hambatan saat berkomunikasi kepada pengurus?”

Narasumber : “Saya orangnya pemalu, jika sama pengurus yang beda komplek kadang malu kalau mau nyapa dulu.”

Narasumber 12 : Ghatsa Zahira Sofa

Jabatan : Santri SLTA

Waktu wawancara : 9 April 2023

Tempat : Mushola

Peneliti : “Sudah berapa lama menjadi santri disini?”

Narasumber : “Sudah kisaran 6 tahun”

Peneliti : “Hal apa yang membuat kamu menarik untuk menimba ilmu disini?”

Narasumber : “Karena saya ingin sekolah di Jawa, juga dari dewan Masyayikhnya.”

Peneliti : “Apakah sering berinteraksi dengan pengurus atau guru-guru disini?”

Narasumber : “Seringnya si sama pengurus kompleknya, kalau pengurus yang lain agak jarang si”

Peneliti : “Kapan biasanya berinteraksi dengan pengurus atau guru-guru?”

Narasumber : “Ya setiap hari ketemu, juga masih satu komplek ya jadi bisa kapan saja, kecuali memang pengurusnya lagi ada kesibukan yang lain.”

Peneliti : “Bagaimana proses komunikasi Anda dengan pengurus?”

Narasumber : “Ya ngobrol aja kalau memang mbaknya lagi nggak ada kesibukan . ”

Peneliti : “Faktor apakah yang menjadi daya tarik saat berkomunikasi dengan pengurus?”

Narasumber : “Ya karena saya lagi butuh motivasi, jadi saya mending ceritanya ke mbak pengurus.”

Peneliti : “Menurut Anda, ketika berinteraksi dengan pengurus apakah sesuatu yang disampaikan pengurus dapat memotivasi Anda?”

Narasumber : “Ya memotivasi.”

Peneliti : “Apakah ada hambatan saat berkomunikasi kepada pengurus?”
Narasumber : “Tidak ada kayaknya si.”

Narasumber 13 : Alfi Sutanti

Jabatan : Santri Mahasiswa

Waktu wawancara : 9 April 2023

Tempat : Komplek Al Ma’wa

Peneliti : “Sudah berapa lama menjadi santri disini?”

Narasumber : “Baru 3 tahun”

Peneliti : “Hal apa yang membuat kamu menarik untuk menimba ilmu disini?”

Narasumber : “Karena pondoknya bagus, dan juga saya ma kuliah disini.”

Peneliti : “Apakah sering berinteraksi dengan pengurus atau guru-guru disini?”

Narasumber : “Ya sering”

Peneliti : “Kapan biasanya berinteraksi dengan pengurus atau guru-guru?”

Narasumber : “Kalau memang ada keperluan si.”

Peneliti : “Bagaimana proses komunikasi Anda dengan pengurus?”

Narasumber : “Alhamdulillah baik, selama saya tidak memiliki permasalahan dengan pengurus. ”

Peneliti : “Faktor apakah yang menjadi daya tarik saat berkomunikasi dengan pengurus?”

Narasumber : “Karena misal kita memang lagi butuh solusi ketika teman kita pun belum bisa memberikan solusi, mbaknya membantu banget buat nyari solusi.”

Peneliti : “Menurut Anda, ketika berinteraksi dengan pengurus apakah sesuatu yang disampaikan pengurus dapat memotivasi Anda?”

Narasumber : “Tergantung topik obrolannya.”

Peneliti : “Apakah ada hambatan saat berkomunikasi kepada pengurus?”

Narasumber : “Sejauh ini tidak ada,paling hanya kesibukan masing-masing.”

Narasumber 14 : Ismiatun Nafisah

Jabatan : Santri SLTP

Waktu wawancara : 8 April 2023

Tempat : Mushola

Peneliti : “Sudah berapa lama menjadi santri disini?”
Narasumber : “Baru 1 tahun”
Peneliti : “Hal apa yang membuat kamu menarik untuk menimba ilmu disini?”
Narasumber : “Karena saya ingin sekolah di Jawa, juga sudah ada saudara yang mondok disini.”
Peneliti : “Apa saja kegiatan yang kamu lakukan selama disini?”
Narasumber : “Jamaah sholat fardlu, terus sekolah, terus ada ngaji bandungan dan sorogan, ngaji al qur’an bin nadzri, pengajian selasaan, kalau malam jumat ada maulid al barzanzi dan simtudduror.”
Peneliti : “Apakah sering berinteraksi dengan pengurus atau guru-guru disini?”
Narasumber : “Seringnya sama pengurus komplek”
Peneliti : “Kapan biasanya berinteraksi dengan pengurus atau guru-guru?”
Narasumber : “Kalau di komplek, kalau dengan guru biasanya kalau habis ngaji sorogan.”
Peneliti : “Bagaimana proses komunikasi Anda dengan pengurus?”
Narasumber : “Kadang kalau memang pengen curhat ya curhat, terus kalau nggak ya ngobrol biasa si ”
Peneliti : “Faktor apakah yang menjadi daya tarik saat berkomunikasi dengan pengurus?”
Narasumber : “Karena pengurus sebagai yang membantu saya, karena posisi saya yang jauh dengan orang tua.”
Peneliti : “Menurut Anda, ketika berinteraksi dengan pengurus apakah sesuatu yang disampaikan pengurus dapat memotivasi Anda?”
Narasumber : “Memotivasi sekali, apalagi jika saya sedang merasa down gitu.”
Peneliti : “Apakah ada hambatan saat berkomunikasi kepada pengurus?”
Narasumber : “Saya kan orang luar jawa ya, kadang mbaknya bicaranya memakai bahasa jawa, jadi saya kurang paham si.”

Narasumber 15 : Ayunia Karisma
Jabatan : Santri SLTA
Waktu wawancara : 9 April 2023
Tempat : Komplek Al Firdaus 1

Peneliti : “Sudah berapa lama menjadi santri disini?”
Narasumber : “Baru 4 tahun”
Peneliti : “Hal apa yang membuat kamu menarik untuk menimba ilmu disini?”
Narasumber : “Karena orang tua saya alumni disini.”
Peneliti : “Apakah sering berinteraksi dengan pengurus atau guru-guru disini?”
Narasumber : “Ya lumayan sering”
Peneliti : “Kapan biasanya berinteraksi dengan pengurus atau guru-guru?”
Narasumber : “Biasanya pas di komplek kalau tidak di kegiatan apa gitu.”
Peneliti : “Bagaimana proses komunikasi Anda dengan pengurus?”
Narasumber : “Alhamdulillah baik, pengurus yang diajak ngobrol juga enak, memang tidak memilih-milih ”
Peneliti : “Faktor apakah yang menjadi daya tarik saat berkomunikasi dengan pengurus?”
Narasumber : “Karena beliau lebih tua dari saya, semisal dimintai solusi gitu.”
Peneliti : “Menurut Anda, ketika berinteraksi dengan pengurus apakah sesuatu yang disampaikan pengurus dapat memotivasi Anda?”
Narasumber : “Ya kalau saya emang lagi ada sesuatu masalah, jika saya curhat motivasi atau nasehat yang diberikan memang bisa memotivasi saya si,tapi kalau obrolannya hal biasa ya tidak.”
Peneliti : “Apakah ada hambatan saat berkomunikasi kepada pengurus?”
Narasumber : “Menurut saya tidak ada hambatan.”

Dokumentasi wawancara

